

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ditarik dari analisis terhadap penelitian berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan pada BAB I. Kesimpulan ini akan mencakup upaya *ustadh* dalam meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah dan berbahasa santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.

1. Upaya *Ustadh* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Bentuk-bentuk kedisiplinan diantaranya: (1) salat lima waktu berjama'ah di masjid (2) berdzikir setiap selesai salat lima waktu (3) salat sunah sesuai dengan syari'at (4) salat tarawih pada bulan *ramadhan* (5) *shiyam ramadhan, arafah* dan *tathawwu'* (6) salat rawatib. Dengan bentuk-bentuk kedisiplinan diatas maka perlu banyak pola-pola pembinaan agar tetap meningkat dari segi kedisiplinanya yaitu dengan pola keteladanan, pembiasaan, nasihat yang baik, bercerita dan hukuman. *Ustadh* di Pondok Modern Darul Hikmah berupaya terus untuk meningkatkan kedisiplinan dengan melakukan unsur-unsur yaitu peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi (*istiqomah*). Tidak hanya itu saja terdapat macam-macam cara untuk terus menjadikan santri disiplin dalam hal ibadahnya dengan cara *otoritarian, permissive*, dan kebebasan yang bertanggungjawab. Tidak dapat dipungkiri pula dibelakang itu semua ada faktor yang mempengaruhi yaitu banyak sedikit anggota keluarga, pendidikan orang tua, jumlah balita, dan pendapatan orang tua.

2. Upaya *Ustadh* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Berbahasa Arab dan Inggris santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Mengadakan program-program yang mendukung untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam hal berbahasa diantaranya: *muḥadathah, muḥaḍarah*, pembagian kosa kata, *listening*, wajib

berbahasa Arab dan Inggris sesuai minggunya. Bahasa tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila tidak dibentuk dengan pola-pola kedisiplinan sebagai berikut: keteladanan, pembiasaan, nasihat yang baik, bercerita dan hukuman. Sebagaimana dalam hal ibadah tentunya dalam hal bahasa juga tidak jauh beda dengan penerapan macam-macam cara untuk meningkatkan kedisiplinan santri yaitu *otoritarian*, *permissive*, dan kebebasan yang bertanggung jawab. Demi terlaksananya program wajib berbahasa Arab dan Inggris, maka seluruh elemen yang ada di Pondok Modern darul Hikmah Tulungagung baik *ustadh*, pimpinan pondok, wali santri, pengasuh, dan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) harus turut mendukung, berkerjasama, dan saling mengerti. Faktor-faktor yang menjadi penyebab meningkatnya kedisiplinan santri dalam berbahasa yaitu: (1) banyak sedikitnya anggota keluarga (2) pendidikan orang tua (3) jumlah balita dalam keluarga (4) pendapatan orang tua.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan diatas dan memperhatikan kegunaan hasil penelian secara praktis, maka dapat peneliti sampaikan saran seperti dibawah ini:

1. Bagi pimpinan pondok
 - a. Agar mengetahui kualitas disiplin yang ada di lembaganya dengan begitu pimpinan dapat mengukur kualitas disiplinnya dan berusaha untuk terus meningkatkan.
 - b. Meningkatkan kedisiplinan dalam hal beribadah dan bahasa santri dengan menggunakan berbagai macam cara yakni *otoritarian*, *permissive* dan kedisiplinan yang bertanggung jawab dengan menyesuaikan latar belakang santri.
2. Bagi lembaga
 - a. Agar lembaga dapat mengetahui cara peningkatan kedisiplinan, terlebih peningkatan kedisiplinan dalam hal beribadah dan berbahasa.

- b. Sebaiknya santri baru yang masuk untuk diseleksi dari berbagai sudut pandang, tidak hanya dari segi kognitifnya saja.
3. Bagi santri
 - a. Dapat menambah pengetahuan santri dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan diri (*self discipline*).
 - b. Sebaiknya setiap santri aktif mengikuti seluruh bentuk kegiatan yang ada di pondok khususnya dalam hal ibadah dan bahasa karena kedua hal ini menjadi kelebihan pondok modern yang harus ditingkatkan.
4. Bagi para *ustadh*
 - a. Melalui penelitian ini *ustadh* dapat mengetahui kadar intensitas santri dalam melaksanakan solat berjamaah maupun kedisiplinan santri dalam bahasa. Selain itu dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada *ustadh* untuk dapat meningkatkan nilai-nilai kedisiplinan. Seperti halnya melaksanakan salat berjamaah, salat sunah dan berbahasa.
 - b. Untuk dapat selalu meningkatkan kualitas disiplin santri maka *ustadh* juga harus meningkatkan kualitas dirinya baik dari segi ibadah dan bahasanya.
 - c. Sebaiknya *ustadh* selalu melakukan evaluasi antar *ustadh* setiap satu minggu sekali dan juga mengukur peningkatan disiplin santri.
5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dengan pendekatan yang variatif. Kekurangan dari penelitian ini adalah belum adanya pengamatan terkait manajemen kedisiplinan yang ada di lokasi penelitian, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pengamatan terhadap manajemen kedisiplinan yang ada di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung